



## Tinjauan Kuantitatif Mutu Rekam Medis Pada Formulir Discharge Summary Rawat Inap

Nur Afiqoh<sup>1\*</sup>, Chairunnisa<sup>2</sup>, Iis Pusparina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura

<sup>2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura  
afiqohnur7@gmail.com

### Keywords:

Medical resume,  
Inpatient,  
Claims of JKN,  
Claims of BPJS

### ABSTRACT

The medical resume is the one of the mandatory forms that must be attached to the medical record when healthcare professionals such as doctors and dentist provide service. In the smooth processing of JKN claims, there are problems with the incompleteness of the medical resume filling, relusting in pending of returned documents by the BPJS verifier. This study aims to analyze the completeness of medical resume filling on the smoothness of JKN claims in the inpatient room of RSD Idaman Banjarbaru. This study uses a quantitative descriptive method with a cross-sectional approach. The population in this study consisted of 3.226 medical resume files from September – November 2023. The sampling technique use random sampling with a sample size of 356 medical resume files. The result showed that there were 16 complete medical resume files with smooth claim, 321 incomplete with smooth claim, and 19 incomplete with unsmooth claim files. A chi-square test was then conducted and obtained a p-value of  $1,000 > 0.05$ . Base on the analysis, it can be concluded that there is no influence between the completeness of medical resume filling and claim smoothness, the medical resume should still be filled out as completely as possible according to existing regulations to improve the quality of medical resumes dan service quality.

### Kata Kunci

Resume medis,  
Rawat inap,  
Klaim JKN,  
Klaim BPJS

### ABSTRAK

Resume medis merupakan salah satu form yang wajib terlampir didalam rekam medis pada saat tenaga kesehatan seperti dokter dan dokter gigi memberikan pelayanan. Dalam kelancaran klaim JKN ditemukan masalah adanya ketidaklengkapan pengisian resume medis sehingga terjadi adanya berkas pending atau berkas yang dikembalikan oleh verifikator BPJS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelengkapan pengisian resume medis terhadap kelancaran klaim JKN di ruang rawat inap RSD Idaman Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 3.226 berkas resume medis bulan September-November tahun 2023 teknik pengambilan sampel dengan random sampling dengan jumlah sampel 356 berkas resume medis. Hasil penelitian menunjukkan angka berkas resume medis yang lengkap dan klaim lancar sebanyak 16 berkas, berkas tidak lengkap dan lancar sebanyak 321 berkas, berkas tidak lengkap dan tidak

lancar sebanyak 19 berkas, yang kemudian dilakukan uji *chi square* dan diperoleh nilai  $p\text{-value } 1,000 > 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara kelengkapan resume medis terhadap kelancaran klaim JKN di RSD Idaman Banjarbaru. Walaupun tidak ada pengaruh antara kelengkapan pengisian resume medis terhadap kelancaran klaim, namun pengisian resume medis tetap diisi dengan selengkap-lengkapannya sesuai dengan peraturan yang ada, dan untuk meningkatkan kualitas resume medis serta kualitas pelayanan.

---

**Korespondensi Penulis:**

Nur Afiqoh,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martaapura,  
Jl. Samadi No.1 Kelurahan Jawa, Kecamatan Martapura  
Kota, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan  
Telepon : +62852-4960-8606  
Email: afiqohnur7@gmail.com

**Submitted : 19-07-2024; Accepted : 26-10-2024;**

**Published : 01-11-2024**

*Copyright (c) 2024 The Author (s)*

*This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)*

---

## 1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat [1]. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit harus mampu melaksanakan pelayanan yang bermutu dan terjangkau agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, rumah sakit memiliki tanggung jawab diantaranya membina dan mengelola rekam medis dengan baik.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien [2]. Resume medis merupakan salah satu form yang wajib terlampir didalam rekam medis pada saat tenaga kesehatan seperti dokter dan dokter gigi memberikan pelayanan kesehatan, maka resume medis adalah tulisan yang dibuat oleh dokter gigi yang merawat pasien baik secara tertulis maupun elektronik [3]. Kelengkapan pengisian resume medis diketahui membantu dalam proses kelancaran klaim BPJS. Klaim BPJS adalah permintaan pembaaran biaya pelayanan kesehatan oleh fasilitas kesehatan kepada BPJS Kesehatan [4]. Proses klaim BPJS tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar, dikarenakan ada data yang mengalami penolakan atau dikembalikan dikarenakan ketidaklengkapan pengisiannya. Resume medis yang ditulis lengkap oleh dokter akan membantu kelancaran verifikasi BPJS dalam melakukan proses verifikasi, yang dimana kelengkapan ini membantu koder dalam menentukan kode diagnosis dan tindakan yang tepat, sehingga ketiga peran tersebut sangat penting dalam memperoleh hasil kelompok dan klaim yang tepat [5].

Penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai kelengkapan pengisian resume medis terhadap kelancaran klaim ditemukan masih ada ketidaklengkapan pengisian resume medis yang mengakibatkan terlambatnya klaim dikarenakan ketidaksesuaian pengisian dengan indikator kelengkapan pengisian resume medis [6]. Selain pada penelitian diatas, penelitian ini dapat membantu rumah sakit dalam pengoptimalan kelengkapan pengisian resume medis serta kelancaran klaim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kelengkapan pengisian resume medis terhadap kelancaran klaim JKN RSD Idaman Banjarbaru.

Pada penelitian ini, berkas yang diteliti merupakan berkas resume medis pada bulan September-November tahun 2023 dengan total berkas 3.226 berkas resume medis, yang kemudian digunakan rumus *slovin* untuk menentukan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh sebanyak 356 berkas resume medis yang digunakan sebagai sampel penelitian.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan menganalisis hasil uji hipotesis tentang ada atau tidaknya pengaruh kelengkapan pengisian resume medis rawat inap dengan kelancaran klaim JKN. Penelitian dilakukan pada 356 berkas resume medis retrospektif pasien rawat inap BPJS di RSD Idaman Banjarbaru.

### 2.2 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengubah data yang mempunyai arti pada kesimpulan yang selaras dengan tujuan dan permasalahan yang diteliti [7]. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat untuk menganalisis kelengkapan pengisian resume medis tiap komponennya serta untuk menganalisis kelancaran dari klaim JKN. Analisis yang kedua ialah analisis bivariat yang digunakan untuk menganalisis dua macam variabel yakni variabel dependen dan independen [8]. Dalam penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh kelengkapan pengisian resume medis rawat inap terhadap kelancaran klaim JKN dengan uji statistik uji *chi square*.

## 3. HASIL DAN ANALISIS

### 3.1 Kelengkapan Pengisian Resume Medis

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap BPJS RSD Idaman Banjarbaru Bulan September-November Tahun 2023

| Nama Komponen                                    | Terisi |       | Tidak Terisi |      | Total |
|--|--------|-------|--------------|------|-------|
|  | n      | %     | n            | %    |       |
| <b>Kelengkapan Pengisian Resume Medis</b>        |        |       |              |      |       |
| <b>Identitas Pasien</b>                          |        |       |              |      |       |
| Nomor Rekam Medis                                | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |
| Nama   | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |
| Jenis Kelamin                                    | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |
| Tanggal Lahir                                    | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |
| <b>Bukti Catatan/Rekaman dan Laporan Penting</b> |        |       |              |      |       |
| Tanggal Masuk dan Keluar                         | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |
| Anamnesa   | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |
| Pemeriksaan Fisik                                | 328    | 92,1  | 28           | 7,9  | 356   |
| Pemeriksaan Penunjang                            | 282    | 79,2  | 74           | 20,8 | 356   |
| Indikasi Rawat Inap                              | 317    | 89,0  | 39           | 11,0 | 356   |
| Diagnosa Utama                                   | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |
| Diagnosa Sekunder                                | 207    | 58,1  | 149          | 41,9 | 356   |
| Tindakan yang Sudah Dilakukan                    | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |
| Terapi yang Diberikan Selama Perawatan           | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |
| Kondisi Pasien saat Keluar RS                    | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |
| Daftar Dokter yang Merawat                       | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |
| Intruksi dan Edukasi                             | 29     | 8,1   | 327          | 91,9 | 356   |
| Laporan Operasi (Jika dilakukan Operasi)         | 45     | 12,6  | 311          | 87,4 | 356   |
| Tanda Tangan Pernyataan Pasien /Keluarga Pasien  | 336    | 94,4  | 20           | 5,6  | 356   |
| <b>Autentifikasi</b>                             |        |       |              |      |       |
| Nama dan Tanda Tangan DPJP                       | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |
| Tanggal Pembuatan Resume                         | 356    | 100,0 | 0            | 0    | 356   |

Sumber: Data olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pengisian resume medis pada RSD Idaman Banjarbaru sebagian besar pada 13 komponen seluruhnya dari 356 sampel penelitian telah terisi dengan lengkap, namun masih ada 7 komponen lain dari 20 komponen yang ada pada resume medis yang tidak terisi lengkap, yakni pada pemeriksaan fisik yang terisi adalah pada 328 berkas dengan persentase 92,1% tidak terisi 28 berkas dengan persentase 7,9%; pemeriksaan penunjang dengan 282 terisi dengan persentase 79,2% dan tidak terisi 74 berkas dengan persentase 20,8%; indikasi rawat inap dengan 317 berkas terisi dengan persentase 89,0% dan tidak terisi 39 berkas dengan persentase 11,0%; diagnose sekunder dengan 207 berkas terisi dengan persentase 58,1%, tidak terisi 149 berkas dengan persentase 41,9%: intruksi dan edukasi dengan hanya 29 berkas terisi dengan persentase 8,1% dan tidak terisi sebanyak 327 berkas dengan persentase 91,9%; laporan operasi dengan 45 terisi dengan persentase 12,6% dan tidak terisi 311 berkas dengan persentase 87,4%; dan pada tanda tangan pernyataan pasien/keluarga pasien dengan 336 berkas dengan persentase 94,4% dan tidak terisi 20 berkas dengan persentase 5,6%.

### 3.2 Kelancaran Klaim JKN

Kelancaran Klaim di RSD Idaman Banjarbaru diketahui dipengaruhi oleh 2 komponen yakni ketepatan waktu pengajuan klaim dan umpan balik yang diterima oleh rumah sakit, yang dimana dikatakan tepat waktu apabila berkas diajukan selambat-lambatnya pada tanggal 10 di bulan berikutnya, sedangkan pada umpan balik yang diterima oleh rumah sakit apabila jumlah yang diterima rumah sakit sama dengan jumlah yang diajukan oleh rumah sakit kepada pihak BPJS. Berikut distribusi frekuensi kelancaran klaim JKN:

#### a. Ketepatan waktu klaim

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ketepatan Waktu Klaim RSD Idaman Banjarbaru bulan September-November Tahun 2023

| Ketepatan Waktu   | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-------------------|---------------|----------------|
| Tidak Tepat Waktu | 19            | 5,3            |
| Tepat Waktu       | 337           | 94,7           |
| <b>Total</b>      | <b>356</b>    | <b>100,0</b>   |

Sumber: Data olahan SPSS

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui ketepatan waktu klaim berkas sebagian besar berjalan dengan lancar dengan jumlah berkas 337 yang tepat waktu dengan persentase 94,7% dan tidak tepat waktu berjumlah 19 berkas dengan persentase 5,3%.

#### b. Umpan balik yang diterima rumah sakit

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Umpan Balik yang Diterima RS dari Klaim RSD Idaman Banjarbaru bulan September-November Tahun 2023

| Umpan Balik yang Diterima RS | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|------------------------------|---------------|----------------|
| Tidak Diterima Seluruhnya    | 0             | 0              |
| Diterima Seluruhnya          | 356           | 100,0          |
| <b>Total</b>                 | <b>356</b>    | <b>100,0</b>   |

Sumber: Data olahan SPSS

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui umpan balik yang diterima rumah sakit dari hasil klaim JKN berjalan dengan lancar dari 356 berkas resume medis dengan hasil persentase 100%, karena jumlah umpan balik yang diterima oleh rumah sakit sesuai dengan jumlah yang telah diajukan ke pihak BPJS Kesehatan.

### 3.3 Tabulasi Silang Kelengkapan Resume Medis dan Kelancaran Klaim JKN

Tabel 4. Tabulasi Silang Kelengkapan Pengisian Resume Medis dan Kelancaran Klaim JKN Pasien Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru

| Kelengkapan Resume Medis | Kelancaran Klaim JKN |            |            |             | Total      |              |
|--------------------------|----------------------|------------|------------|-------------|------------|--------------|
|                          | Tidak lancar         |            | Lancar     |             | n          | %            |
|                          | n                    | %          | n          | %           |            |              |
| Tidak lengkap            | 19                   | 5,6        | 321        | 94,4        | 340        | 100,0        |
| Lengkap                  | 0                    | 0,0        | 16         | 16          | 16         | 100,0        |
| <b>Total</b>             | <b>19</b>            | <b>5,3</b> | <b>337</b> | <b>94,7</b> | <b>356</b> | <b>100,0</b> |

Sumber: Data olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil sebagai berikut: kelengkapan resume medis tidak lengkap namun lancar sebanyak 321 berkas dengan persentase 94,4%, sedangkan kelengkapan resume medis yang lengkap dan tidak lancar berjumlah 0 berkas. Selanjutnya, kelengkapan resume medis yang lengkap dan lancar berjumlah 16 berkas dengan persentase 16%, sedangkan kelengkapan resume medis yang tidak lengkap dan tidak lancar berjumlah 19 berkas dengan persentase 5,6%.

### 3.4 Uji *chi square*

Tabel 5. Hasil uji *chi square* kelengkapan pengisian resume medis dan kelancaran klaim JKN pasien rawat inap RSD idaman banjarbaru

|  | value             | df | Asymptotic<br>Significance<br>(2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|--|-------------------|----|---|----------------------|----------------------|
| <i>Pearson Chi-Square</i>                | .945 <sup>a</sup> | 1  | .331                                    |                      |                      |
| <i>Continuity Correction<sup>b</sup></i> | .162              | 1  | .687                                    |                      |                      |
| <i>Likelihood Ratio</i>                  | 1.797             | 1  | .180                                    |                      |                      |
| <i>Fisher's Exact Test</i>               |                   |    |   | 1.000                | .408                 |
| <i>Linear-by-Linear<br/>Association</i>  | .942              | 1  |   |                      |                      |
| <i>N of Valid Cases</i>                  | 356               |    |   |                      |                      |

a. 1 cell (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,85.

b. Computed only for a 2x2 table

Sumber: Data olahan SPSS

Berdasarkan tabel 5 diketahui pada uji *chi square* yang telah dilakukan, nilai yang digunakan adalah nilai dari kolom *fisher's exact* yaitu 1,000 dikarenakan ditemukan 1 sel yang memiliki nilai frekuensi harapan (*expected count*) maka apabila menurut syarat uji *chi square* digunakan nilai hasil pada kolom *fisher's exact* karena tidak memenuhi syarat tersebut [9]. Maka dari itu diketahui bahwa kelengkapan pengisian resume medis tidak berpengaruh terhadap kelancaran klaim pada RSD Idaman Banjarbaru karena nilai hasil uji *chi square* adalah  $p=1,000>0,05$ .

### 3.5 Pembahasan

#### a. Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap BPJS di RSD Idaman Banjarbaru

Resume medis merupakan salah satu bagian terpenting yang tersimpan di dalam berkas rekam medis, isi atau tulisan yang terdapat di dalam resume medis merupakan salah satu syarat pengajuan klaim kepada pihak BPJS yang merupakan penyelenggara dari program JKN, maka dari itu pengisian resume medis menjadi tanggung jawab oleh tenaga medis untuk diisi secara lengkap. Diketahui bahwa informasi yang tercantum pada resume medis akan menjadi salah satu berkas klaim yang akan menjadi acuan pihak BPJS dalam memutuskan untuk menerima atau menunda pembayaran perawatan kesehatan pasien yang telah diberikan oleh pihak rumah sakit.

Berdasarkan hasil uji univariat menggunakan distribusi frekuensi, diketahui bahwa kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap BPJS di RSD Idaman Banjarbaru

masih ada beberapa komponen yang tidak terisi dengan lengkap dari 20 komponen yang menjadi standar kelengkapan pada penelitian ini. Beberapa komponen pada resume medis yang tidak terisi lengkap diantaranya pada komponen pemeriksaan fisik ditemukan 28 berkas, pemeriksaan penunjang 74 berkas, indikasi rawat inap 39 berkas, diagnosa sekunder 149 berkas, intruksi dan edukasi 327 berkas dan tanda tangan pernyataan pasien/keluarga 20 berkas. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2006, resume medis haruslah diisi dengan lengkap dan dibuat dapat waktu singkat dan dibubuhi nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien serta dapat menjelaskan informasi penting mengenai pasien terutama penyakit, pemeriksaan yang dilakukan, dan pengobatan yang didapatkan pasien [10]. Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori diatas. Masih ada beberapa resume medis yang belum terisi lengkap hingga mencapai 100%. Hal ini disebabkan oleh beberapa DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pelayanan) yang tidak sempat mengisi atau melengkapi resume medis sesaat setelah pasien pulang sehingga menyebabkan adanya penumpukan berkas rekam medis yang belum terisi lengkap dikarenakan DPJP memiliki tugas lain selain tugas administrasi.

#### **b. Kelancaran Klaim JKN di RSD Idaman Banjarbaru**

Kelancaran klaim adalah kesesuaian atau ketepatan waktu yakni tanggal saat rumah sakit mengajukan klaim ke BPJS Kesehatan berdasarkan waktu yang telah ditetapkan untuk pengumpulan berkas klaim yakni berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 28 tahun 2014 tentang pedoman pelaksanaan program JKN mengatur pelayanan kesehatan dalam pengajuan klaim secara teratur pada masing-masing bulan selambat-lambatnya tanggal 10 di bulan berikutnya [11]. Selain ketepatan waktu, kelancaran klaim juga ditentukan dari berapa jumlah umpan balik yang diterima oleh rumah sakit setelah dilaksanakan pengajuan klaim, yang dimana dinyatakan lancar apabila umpan balik yang diterima rumah sakit dengan jumlah biaya yang diajukan itu disetujui dan diterima 100% oleh rumah sakit.

Berdasarkan pada hasil analisis univariat dengan distribusi frekuensi diketahui kelancaran klaim JKN di RSD Idaman Banjarbaru sudah berjalan dengan lancar apabila dilihat dari komponen umpan balik yang diterima oleh rumah sakit, dari hasil penelitian pada 356 berkas resume medis diketahui seluruhnya dinyatakan lancar karena umpan balik yang diterima pada 356 berkas masing-masing dengan persentase 100%, sedangkan pada komponen ketepatan waktu, ditemukan 19 berkas resume medis yang tidak tepat waktu klaimnya dikarenakan mengalami *pending* atau dikembalikan oleh verifikator BPJS sehingga dinyatakan tidak tepat waktu karena pengajuan waktu klaim berkas yang mengalami *pending* akan diajukan bersamaan dengan berkas klaim bulan berikutnya.

Dalam hasil penelitian ini, kelancaran klaim JKN di RSD Idaman berdasarkan 2 komponen kelancaran dinyatakan lancar, namun belum mencapai keseluruhan 100% dikarenakan masih ada beberapa berkas yang tidak tepat waktu karena mengalami *pending*, hal ini disebabkan oleh tidak lengkapnya pengisian resume medis dan beberapa faktor lain seperti berkas syarat-syarat untuk pengajuan klaim. Karena selain pada resume medis, kelancaran klaim juga didasarkan pada beberapa faktor lain diantaranya kelengkapan berkas, kelengkapan pengisian rekam medis, ketepatan kode diagnosis dan tindakan serta kesesuaian diagnosis.

#### **c. Pengaruh Kelengkapan Pengisian Resume Medis Terhadap Kelancaran Klaim JKN di Ruang Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru**

Berdasarkan hasil uji bivariat pada hasil tabulasi silang antara kedua variabel diketahui bahwa dari 356 sampel berkas resume medis, terdapat 19 berkas yang tidak lengkap dan tidak lancar, dan tidak ada berkas yang lengkap dan tidak lancar, namun pada berkas yang dinyatakan lengkap dan lancar hanya 16 berkas yang ditemukan, sedangkan pada 321 berkas lainnya dinyatakan sebagai berkas resume medis yang tidak terisi lengkap namun dinyatakan mengalami lancar pada proses klaim.

Maka dari itu dilakukan uji *chi square* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kelengkapan resume medis terhadap kelancaran klaim. Hasil dari uji *chi square* diperoleh nilai

*p-value*  $1,000 > 0,05$ . Yang berarti tidak ada pengaruh antara kelengkapan pengisian resume medis terhadap kelancaran klaim JKN di RSD Idaman Banjarbaru. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dzakiy (2020), dengan judul Pengaruh Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Terhadap Ketepatan Waktu Klaim BPJS di RSUD Sumberrejo Bojonegoro. Hasil uji *chi square* pada penelitian tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh antara kelengkapan pengisian resume medis terhadap kelancaran klaim BPJS dengan hasil *p-value*  $0,576 > 0,05$  [12].

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap 356 berkas resume medis di RSD Idaman Banjarbaru dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa komponen pada berkas resume medis yang tidak diisi dengan lengkap. Namun pada pelaksanaannya, kelancaran klaim di RSD Idaman Banjarbaru tetap berjalan dengan lancar dengan masih adanya pengisian resume medis yang tidak lengkap tersebut. Dengan tidak adanya pengaruh antara kelengkapan pengisian resume medis dengan kelancaran klaim ini bukan berarti ketidaklengkapan resume medis dapat dibiarkan begitu saja, karena mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis diketahui bahwa resume medis harus diisi dengan lengkap oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan pasien [13].

Sejak diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis sebagai pembaharuan dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008, terdapat perubahan signifikan yang mencerminkan kemajuan teknologi dan kebutuhan akan digitalisasi dikarenakan peraturan ini memfokuskan pada implementasi rekam medis elektronik (RME) untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman teknologi informasi, namun dalam penelitian ini peraturan lama masih tetap relevan dikarenakan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tidak lagi secara spesifik menjelaskan mengenai penyusunan dan pengelolaan resume medis yang merupakan bagian yang diperlukan dalam penelitian ini.

Maka dapat disimpulkan bahwa tenaga medis yaitu dokter belum memenuhi ketentuan yang tertuang dalam peraturan tersebut. Maka dari itu RSD Idaman Banjarbaru dapat melakukan pengoptimalan atau penambahan sumber daya manusia yang tugasnya khusus untuk melakukan tugas administrasi, agar dalam pengisian resume medis dapat diisi secara lengkap dan dengan adanya petugas dibidang tersebut yang kemudian dapat mengurangi beban kerja administrasi milik tenaga medis yang tugas utamanya adalah memberikan pelayanan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis terhadap 356 berkas maka didapatkan beberapa simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu:

- a. Kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap dari 356 sampel penelitian terdapat 16 berkas resume medis yang terisi dengan lengkap dan 321 berkas resume medis yang tidak lengkap dengan proses klaim yang berjalan lancar, dan terdapat 19 berkas resume medis yang tidak terisi lengkap dan proses klaim tidak berjalan lancar.
- b. Kelancaran klaim BPJS dari 356 sampel penelitian terdapat 337 berkas dengan klaim yang berjalan lancar dan 19 berkas klaim tidak berjalan lancar.
- c. Tidak ada pengaruh antara kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap BPJS dengan kelancaran klaim JKN di RSD Idaman Banjarbaru.
- d. Kelengkapan pengisian resume medis dinyatakan tidak memiliki pengaruh dengan kelancaran klaim di RSD Idaman Banjarbaru, ini dapat dibuktikan dengan hasil dari analisis bivariat menggunakan uji *chi square* memperoleh nilai *p-value*  $1,000 > 0,05$ .

Selanjutnya, berdasarkan simpulan diatas, peneliti selanjutnya menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Optimalisasi sumber daya: dilakukan penambahan atau pengoptimalan sumber daya manusia yang khusus ditugaskan dalam lingkup administrasi seperti tenaga administrasi rumah sakit untuk melaksanakan pekerjaan pengisian resume medis dengancara membantu dokter untuk

mengurangi kelebihan beban kerja administrasi tenaga medis seperti dokter yang memiliki tugas utama sebagai pemberi layanan kepada pasien.

- b. Evaluasi dan perbaiki proses: dilakukan evaluasi secara rutin terhadap proses pengisian resume medis dan kelancaran klaim untuk meningkatkan kualitas resume medis dan pengajuan klaim, dengan resume medis yang lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian ini, terutama kepada RSD Idaman Banjarbaru beserta seluruh petugas ruang klaim JKN juga kepada STIKES Intan Martapura. Yang paling utama terima kasih kepada Orang tua dan saudara karena telah mendukung penuh peneliti mulai dari awal hingga berakhirnya penelitian.

### REFERENSI

- [1] Sekretariat Negara RI. (2009). Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5072. Jakarta, Sekretariat Negara.
- [2] Kementerian Kesehatan RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- [3] Murtiningrum R, Kusnanto H., et al. (2019). Kualitas Resume Medis (Discharge Summary) Pada Pasien Rawat Inap JKN di RSUD Dokter Soedarso Provinsi Kalimantan Barat. *Rekam Medis*, 4(1), 68-77.
- [4] BPJS Kesehatan. (2014). Panduan Praktik Administrasi Klaim Fasilitas Kesehatan BPJS Kesehatan. Jakarta, Indonesia.
- [5] Kementerian Kesehatan RI. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 26 Tahun 2021 Tentang Pedoman Indonesian Case base Groups (INA-CBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- [6] Sakinah, A. dan Yunengsih, Y. (2021). Analisis Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Bpjs Terhadap Kelancaran Klaim Bpjs Kesehatan Di Rumah Sakit Melaina Bogor. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), pp. 70-77. doi:10.31004/jkt.v2i4.2665.
- [7] Adiputra, I.M.S. et al. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Edited by R. Watrianthos and J. Simarmata. Yayasan Kita Menulis.
- [8] Heryana, A. (2020). Jumlah Kelompok Fungsi Syarat Data. *Jurnal Statistik*, Universitas Esa Unggul, (May), pp. 1-20. doi:10.13140/RG.2.2.23266.15047.
- [9] Negara, I.C. dan Prabowo, A. (2018). Penggunaan Uji Chi-Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV-AIDS di Provinsi DKI Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Terapannya*, 1(1), pp 1-8.
- [10] Departemen Kesehatan RI. (2006). Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit, Revisi II. Jakarta, Departemen Kesehatan RI.
- [11] Kementerian Kesehatan RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- [12] Dzakiy, M.N. Sudalhar, S., & Pratama, T. (2020). Pengaruh Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Terhadap Ketepatan Waktu Klaim BPJS di RSUD Sumberrejo. *Jurnal Hospital Science*, 4(1), 105-109.
- [13] Kemenkes RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.